

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian sebelumnya pada Tahun 2021, dari Juniarto mengenai “Studi komparasi Yesus Kristus menurut Alkitab dan Isa Al-Masih menurut Al-Quran dan implikasinya bagi hubungan Islam-Kristen yang harmonis” kesimpulannya bahwa Yesus Kristus dan Isa Al-Masih adalah dua pribadi yang berbeda. Merujuk kepada isu terbaru terkait dengan perubahan penetapan nomenklatur hari raya gerejawi, mendapatkan persetujuan dari Pemerintah melalui keputusan Mahkamah Konstitusi bahwa hari raya itu penamaannya diganti dengan hari raya kenaikan Yesus Kristus yang selama ini menggunakan kata Isa Al-Masih.

Kementerian Agama mengusulkan agar istilah Isa Al-Masih pada nomenklatur hari raya gerejawi diubah menjadi Yesus Kristus, atas dasar permintaan umat Kristiani. Menteri Koordinator PMK Muhadjir Effendy mengungkapkan usulan tersebut berdasarkan usulan Kementerian Agama untuk mengubah nomenklatur terkait hari raya gerejawi dalam penetapan libur nasional, kenaikan Isa Al-Masih menjadi kenaikan Yesus Kristus. Presiden Joko Widodo mendapatkan rekomendasi dari Kemenag untuk diterbitkan peraturan Presiden, sebagai informasi nama Isa Al-Masih digunakan untuk sejumlah hari raya nasional termasuk memperingati kelahiran, wafat dan kenaikan Yesus Kristus. Presiden RI Joko Widodo telah menerbitkan undang-undang yang menggantikan nama hari libur dari kata Isa Al-Masih menjadi Yesus Kristus.

Mengenai hari raya, hal ini diatur melalui keputusan Presiden nomor 8 Tahun 2024. Istilah Isa Al-Masih diganti dengan Yesus Kristus pada hari raya keagamaan yang meliputi kelahiran, wafat dan kenaikan-Nya.¹ Nama resmi hari raya gerejawi yang berkaitan dengan kelahiran, wafat, kebangkitan dan kenaikan Isa Al-Masih diubah menjadi kelahiran, wafat dan kenaikan Yesus Kristus. Perubahan ini dilakukan oleh Presiden RI Joko Widodo, pada 29 Januari 2024, Joko Widodo menandatangani Perpres Nomor 8 Tahun 2024.² Resmi perubahan Nomenklatur hari raya Gerejawi dari nama Isa Al-Masih menjadi Yesus Kristus.

Teologi yang berkembang di kalangan umat Kristiani adalah Yesus Kristus merupakan pribadi yang sama dengan Isa Al-Masih banyak yang menerima dan setuju dengan pemahaman Teologi tersebut.

Perubahan nomenklatur hari raya gerejawi dari kata Isa Al-Masih menjadi Yesus Kristus tersebut menimbulkan tanya tanya dalam internal kekristenan. Peneliti telah melakukan wawancara kepada Pendeta dan pemuda di Gereja Isa Al-Masih Jemaat Makassar dan berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa setelah keluarnya perubahan nomenklatur tersebut, banyak yang bertanya kepada Gembala Jemaat mengenai pribadi Yesus Kristus dan Isa Al-Masih bahkan sempat mulai muncul wacana untuk perubahan Isa Al-Masih, sehingga hal itu juga yang mendorong mereka untuk menanyakan ke pusat terkait dengan perubahan nomenklatur dari Isa Al-Masih menjadi Yesus Kristus. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada keragu-raguan di kalangan

¹Andreas W. Finaka, "Hari Libur Isa Almasih Jadi Yesus Kristus," indonesiabaik.id.

²Kanavino Ahmad Rizdo, *Jokowi Teken Perubahan Nomenklatur Libur Isa Almasih Jadi Yesus Kristus*, 2024, www.detik.com.

beberapa anggota jemaat mengenai pandangan Yesus Kristus adalah Isa Al-Masih. Peneliti juga telah melakukan interview kepada Pendeta, Mahasiswa Teologi, dan Mahasiswa non Teologi di IAKN Toraja untuk mengkonfirmasi pemahaman Teologi mereka mengenai Yesus Kristus merupakan oknum yang sama dengan Isa Al-Masih. Pemahaman menyeluruh, memosisikan bahwa Yesus Kristus dan Isa Al-Masih merupakan satu oknum yang sama. Ada juga yang mengatakan bahwa Yesus Kristus dan Isa Al-Masih adalah dua pribadi yang berbeda.³

Pemahaman yang sampai sekarang tidak dapat dipungkiri kebenarannya yaitu bahwa secara *translate* bahasa (etimologi) bahasa Yunani Yesus Kristus adalah *Iesous Khristos, Yehoshua Hamasiah* dalam bahasa Ibrani dan bahasa Arab diterjemahkan menjadi Isa Al-Masih. Bahkan Alkitab Kristen dalam bahasa Arab nama Yesus Kristus disebut Isa Al-Masih.⁴ Dari etimologi tersebut terus berkembang paham bahwa Yesus Kristus dan Isa Al-Masih adalah orang yang sama. Akan tetapi dari segi historis terdapat perbedaan yang signifikan sehingga menimbulkan keraguan bahwa Yesus dan Isa adalah satu oknum sama.

Historis Yesus Kristus yang diceritakan dalam Alkitab, juga ada dalam Al-Quran, namun terdapat perbedaan sehingga menjadi kontradiksi. Hal tersebut sangat jelas ketika ditinjau dari Historis mengenai kisah Yesus Kristus yang dituliskan dalam Alkitab dan yang dituliskan dalam Al-Quran, bahkan ada

³Pdt. L, H, Dkk "Konfirmasi Pemahaman Teologi Yesus Kristus Adalah Isa Al-Masih" (Tana Toraja, 2024).

⁴Sang Debaters, Aristo Vs Sang Debaters Mimpi, Nabi Isa Adalah Yesus, 2020, <https://youtube.com/Watch?V=Ahtfe6pgnfq&Featur=Share>.

kisah Yesus yang tidak dicatatkan dalam Al-Quran maupun kisah Isa Al-Masih tidak tercatat dalam Alkitab.⁵ Dari fakta tersebut memunculkan pertanyaan benarkah Yesus Kristus sama dengan Isa Al-Masih? Bahkan, juga terjadi polemik mengenai konsep tentang Mesias atau Al-Masih dan pengharapan mesianik di dalam literatur Yahudi yang memperlihatkan banyak kontradiksi dengan para pengarang perjanjian Baru. Yudaisme tidak mengenal seorang Mesias yang menderita melainkan pemahamannya bahwa Kristus datang untuk membebaskan Israel dan menegakkan kembali kerajaan yang telah lama punah. Dia tidak semestinya disiksa dan mati ditiang salib dalam kehinaan. Penyaliban Yesus merupakan sebuah kontradiksi dengan konsep yahudi tentang Mesias.⁶ Dari polemik dan prokontra yang terjadi dalam lingkup Kekristenan menimbulkan pertanyaan mana yang harus dipercaya dan dipegang sebagai keyakinan kita secara khusus dalam iman Kristen? Dari pro kontra demikian akan mempertajam perdebatan terkait pandangan mengenai Yesus Kristus dan Isa Al-Masih dalam kekristenan.

Dengan demikian, melalui kajian ini akan memberikan jawaban yang sebenarnya dan tentunya akan menyatukan pemahaman dalam internal kekristenan mengenai Yesus Kristus dan Isa Al-Masih. Menurut peneliti pencerahan kebenaran mengenai Yesus dan Isa sebagai satu oknum yang sama atau dua oknum yang berbeda. Sangat mendasar apakah Yesus dan Isa

⁵Bambang Subandrijo, *Yesus Sang Titik Temu dan Titik Tengkar* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016).25

⁶Louay Fatoohi, *The Mystery Of Historical Jesus : Sang Mesias Menurut Al-Quran, Alkitab Dan Sumber-Sumber Sejarah* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2012).364,384

disamakan hanya dari segi etimologi dan sedikit dari kemiripan cerita itu cukup untuk membuktikan bahwa Yesus adalah Isa.? Maka dari itu peneliti akan mengkaji dari Teologis-Historis Kristen untuk membuktikan kebenaran Yesus Kristus adalah Isa Al-Masih. Dalam buku "*Historical Jesus*" yang di tulis oleh Louay Fatoohi mengungkapkan bahwa Alkitab baik PL maupun PB adalah Firman Tuhan, sehingga pengisahan sejarah di dalam Alkitab dipandang sepenuhnya faktual. Dalam hal ini berupaya untuk memahami bahwa fakta sejarah yang di luar Alkitab sejalan dengan apa yang dikatakan Alkitab.⁷ Penulis akan memfokuskan dalam Alkitab sebagai sudut pandang Teologis khususnya keempat Kitab Injil yang membahas mengenai keberadaan Yesus, kemudian dengan melihat perbandingan dari Yesus sejarah atau Historis Yesus di luar Alkitab.

Maka dari itu titik masalah inilah yang akan menjadi fokus kajian peneliti, sehingga tidak lagi menjadi pertentangan dan tanda tanya serta memberi pencerahan tentang kebenaran mengenai Yesus Kristus dan Isa Al-Masih dalam pandangan internal Kekristenan. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai dasar pemahaman bersama dalam kekristenan.

B. Fokus Masalah

Beko Henro dalam penelitiannya yang berjudul "*Studi Komparatif karakteristik Maryam dan Isa dalam Al-Quran dan Bible*". Peneliti ini menemukan kasus bahwa Isa yang dicatat dalam Al-Quran dan *Bible* merupakan

⁷Louay Fatoohi, *The Mistery Of Historical Jesus* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2012).43

seorang rasul juga utusan, akan tetapi terdapat perbedaan yang berkaitan dengan kebangkitan, Isa yang dicatat dalam Al-Quran itu diangkat ke langit sementara di *bible* dicatat bahwa Isa itu mengalami kebangkitan dan Ia adalah Anak Allah. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menguraikan persamaan dan perbedaan mengenai Isa melalui studi komparasi berdasarkan pada Al-Quran dan *Bible*.⁸

Akhmad Siddiq dalam penelitiannya yang berjudul "*Narrowing Theological Disparities between Moslem and Christian perspective on Jesus Christ*". Penelitian ini membahas bagaimana perbedaan pandangan antara Muslim dan Kristen mengenai pribadi Yesus Kristus. Terdapat juga perbedaan pandangan Islam dan Kristen mengenai penyaliban Yesus Kristus, umat Kristen meyakini bahwa Yesus benar-benar tersalib akan tetapi agama Islam meyakini bukan Yesus yang disalib, atau yang mereka sebut sebagai Isa Al-Masih melainkan seorang yang menyerupai. Dia bernama Isa Al-Masih tapi yang dibunuh adalah seseorang yang mirip dengan-Nya. Ayat 157-157 Surah An-Nisa membuktikan hal ini. "Ya kami telah membunuh Isa Al-Masih putra Maryam Rasulullah, ata mereka. Hal ini tidak pantas bagi mereka, meskipun mereka tidak membunuh atau menyalib Dia tetapi hanya dibuat keliru". Mereka yang berbeda pendapat mengenai masalah ini sangat meragukan karena mereka hanya mempunyai informasi dugaan dan bukan pengetahuan yang kuat. Mereka sebenarnya tidak tahu apa-apa tentang hal itu kecuali sekedar menduga-duga saja. Akan tetapi

⁸Henro Beko, "Studi Komparatif Karakteristik Maryam dan Isa dalam Alquran dan Bible," JSA 3, no. 2 (2019).75

dalam kedua Agama ini sepakat bahwa Yesus/Isa adalah tokoh sentral bagi masing-masing Agama. Penelitian ini melalui dialog *interfaith* antara pemimpin agama baik Muslim maupun Kristen tentu berdasarkan pada sudut pandang Kitab suci masing-masing agama.⁹

Sabda Budiman dan Armin Sukri meneliti mengenai tanggapan terhadap pandangan kristologi Islam dari perspektif iman Kristen. Penelitian ini berdasarkan sudut pandang iman Kristen untuk melihat pandangan Islam mengenai Yesus Kristus. karena dalam pandangan umat Islam melalui sebagian besar yang terdapat dalam Al-Quran juga membahas kehidupan Yesus yang mereka sebut sebagai Nabi Isa. Akan tetapi memiliki pandangan yang berbeda dengan kristologi yang diyakini oleh umat Kristen.¹⁰

Fahad dalam penelitiannya yang berjudul "Isa Al-Masih menurut Al-Quran dan Injil". Penulis ini melihat bahwa di dalam penafsiran Kitab Injil maupun Al-Quran mengenai Isa Al-Masih itu banyak membahas mengenai kelahiran, kedudukan, dan kematian Isa Al-Masih. Kedua penafsiran tersebut memberikan cerita yang berbeda. Penelitian ini melihat bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan tertentu Isa Al-Masih ketika ditafsirkan oleh sebagian umat manusia dengan mengacu pada Al-Quran dan Alkitab. Penelitian Fahad ini

⁹Akhmad Siddig, "Narrowing Theological Disparities between Moslem and Christian Perspective on Jesus Christ," *Jurnal Studi Agama Agama* 2, no. 2 (2012).1

¹⁰Armin Sakri Sabda Budiman, "Tanggapan Terhadap Pandangan Kristologi Islam dari Perspektif Iman Kristen," *Sociology of Religion Journal* 3, no. 1 (2022).66-67

mencoba untuk membahas kembali persamaan dan perbedaan Isa Al-Masih menurut Al-Quran dan Alkitab.¹¹

Evilia susanti dalam tulisannya tentang “Isa Ibnu Maryam dalam perspektif Islam dan Protestan” penelitian ini membahas mengenai bagaimana persamaan Isa Ibnu Maryam menurut Islam dan Protestan. Penulis melakukan studi yang lebih mendalam untuk mengungkapkan tentang kelahiran, kedudukan dan ajaran-ajaran Isa Ibnu Maryam dengan judul “Isa Ibnu Maryam dalam perspektif Islam dan Protestan” dengan melihat kisah mengenai Isa yang dicatat dalam Al-Quran dan Injil.¹²

Penelitian dari kelima tulisan yang telah penulis paparkan di atas, yang menjadi pembeda dari penelitian penulis adalah fokus penelitian dimana dari kelima penelitian tersebut sama-sama membahas secara lebih mendalam mengenai Yesus Kristus dan Isa Al-Masih dengan komparasi dari Al-Quran dan *Bible* untuk melihat persamaan dan perbedaan Yesus Kristus dan Isa Al-Masih. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan dan menjelaskan secara Teologis-Historis pandangan Yesus Kristus adalah Isa Al-Masih. Secara Teologis akan memfokuskan pada Kitab Injil yang membahas mengenai keberadaan Yesus, kemudian melihat dari perspektif Yesus sejarah atau fakta sejarah di luar Alkitab. Sehingga sampai pada titik temu Yesus dalam Alkitab dan fakta sejarah di luar Alkitab. Bagaimana kemudian konsep Yesus Kristus

¹¹Fahad, “Isa Almasih Menurut Al-Quran Dan Injil,” *Jurnal Studi Agama Agama* 2, no. 1 (2016).3-4

¹²Evilia Susanti, “Isa Ibnu Maryam Dalam Perspektif Islam Dan Protestan,” *Jurnal Studi Agama Agama* 1, no. 2 (2015).6

adalah Isa Al-Masih ini dipahami dalam Kekristenan secara internal, apakah secara Teologis-Historis Yesus Kristus adalah pribadi yang sama dengan Isa Al-Masih?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Teologis-Historis Pandangan Yesus Kristus Adalah Isa Al-Masih dan Implementasinya di Gereja Isa Al-Masih Jemaat Makassar.?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menjelaskan secara Teologis-Historis Pandangan Yesus Kristus Adalah Isa Al-Masih dan Implementasinya di Gereja Isa Al-Masih Jemaat Makassar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan memberi pemahaman informasi ilmu pengetahuan yang benar, tepat dan juga akurat mengenai Yesus Kristus dan Isa Al-Masih secara Teologis-Historis. Maka dari itu penelitian ini akan menjadi solusi dan juga terobosan yang baru di dalam internal kekristenan untuk menyatukan pemahaman mengenai Yesus Kristus dan Isa Al-Masih.

2. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsi teoritik dalam konteks akademik untuk mata kuliah Sosiologi Agama, Studi Agama-Agama, Teologi Sosial dan mata kuliah yang ada kaitannya dengan Agama-Agama secara khusus yang membahas mengenai Yesus Kristus dan Isa Al-Masih.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir memberikan penjelasan secara teoritis yang menggambarkan ilustrasi dalam hubungan antara variable yang diteliti. Hal ini berfungsi sebagai model untuk menjelaskan keterkaitan antara berbagai variabel yang relevan.¹³

Berdasarkan penjelasan yang ada, maka peneliti membuat kerangka berfikir untuk melihat hubungan antara kajian Teologis-Historis Pandangan

2 Kajian Teologis *oman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Tana Toraja: LPPM IAKN Toraja,*

Yesus Kristus Adalah Isa Al-Masih dan Implementasinya di Gereja Isa Al-Masih

Jemaat Makassar sebagai berikut:

